

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup>

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud disini adalah dalam proses kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri ilmiah yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat terjangkau oleh nalar manusia. Empiris berarti penelitian tersebut dapat diamati dengan indra manusia sehingga orang lain bisa mengamati perilaku seseorang. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang logis.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan keterangan diperoleh dari informan atau sasaran penelitian di lapangan.<sup>3</sup> Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>4</sup>

Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Ed. IV, 2002), 3

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 15.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2008), 4

menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.<sup>5</sup> Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Sehingga alasan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena penulis bermaksud ingin meneliti secara rinci mengenai upaya guru Pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati, penulis memilih lokasi ini karena dalam upaya penanaman Pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru-guru di MTs Khoiriyah terkhusus bagi guru PAI Cukup bagus, serta di sekolah tersebut memiliki beberapa program khusus untuk membentuk dan mengembangkan religiusitas siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber memperoleh data atau keterangan yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi terkait kondisi yang diteliti.<sup>6</sup> Untuk menentukan subjek pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Dengan menentukan subjek penelitian, akan memudahkan penulis dalam mendapatkan informasi dan data yang akurat mengenai upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 62

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 300

membentuk karakter religius siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati.

Berikut adalah pihak yang dipilih beserta alasan yang diambil peneliti untuk dijadikan subjek pada penelitiannya:

1. Kepala sekolah MTs Khoiriyah Guwo

Penulis memilih kepala sekolah sebagai subjek penelitian karena atas pertimbangan bahwa kepala sekolah dapat memberikan keterangan mengenai data-data sekolah serta dapat memberikan keterangan mengenai kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah

2. Guru pendidikan agama Islam

Guru mata pelajaran PAI menjadi subjek utama dalam penelitian ini, yaitu untuk menjadi informan atau narasumber tentang upaya-upaya atau teknik yang akan ditempuh dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati

3. Waka Kesiswaan

Penulis memilih waka kesiswaan sebagai subjek penelitian karena untuk mengetahui data lebih lanjut mengenai apa saja program-program khusus dalam upaya membentuk dan mengembangkan karakter religius siswa serta untuk mengetahui karakter atau perilaku siswa.

4. Siswa

Alasan penulis memilih siswa sebagai subjek penelitian didasarkan pada asumsi bahwa proses pembelajaran dianggap sebagai produk layanan pendidikan yang harus berorientasi pada kepuasan konsumen (*customer satisfaction*). Konsumen pendidikan itu sendiri adalah siswa. Maka dari itu siswa dijadikan subjek penelitian juga karena siswa adalah cerminan keberhasilan dalam pembentukan karakter religius setelah adanya upaya-upaya dari guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa.

#### D. Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan tentang upaya guru Pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati. Untuk mengetahui hal tersebut maka dibutuhkan sumber-sumber yang berkaitan

dengan data yang diperlukan. Karena dengan adanya data akan mempermudah untuk menjawab permasalahan.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk menentukan subjek penelitian ditentukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan peneliti. Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Yaitu dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi Madrasah untuk mendapatkan data tentang problematika yang peneliti angkat. Adapun sumber data primer disini adalah dari hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam (PAI), waka kesiswaan, dan siswa di MTs Khoiriyah Guwo. Data tersebut guna untuk mengetahui upaya-upaya yang ditempuh oleh guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa.
2. Sumber data sekunder, Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip sekolah.<sup>9</sup> Sumber data ini diperoleh dari arsip dokumentasi yang dimiliki oleh sekolah, yang diharapkan mampu memberikan pemaparan tentang upaya dari guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati. Data ini digunakan oleh penulis untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel dan akurat.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah

---

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 309

ditetapkan.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan Teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pada objek yang akan diteliti, menganalisis dan mencatat hasil temuan di tempat penelitian.<sup>11</sup> Menurut Patton, melalui observasi di lapangan peneliti akan lebih memahami konteks data dalam situasi sosial secara keseluruhan, jadi peneliti akan memperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.<sup>12</sup>

Observasi dalam penelitian ilmiah bukanlah hanya sekedar meninjau atau melihat-lihat saja, tetapi peneliti haruslah mengamati secara cermat dan sistematis sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu suatu proses atau cara dalam mengumpulkan data dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam upaya pembentukan karakter religius yang ada di MTs Khoiriyah Guwo guna untuk mengetahui secara pasti karakter religius siswa serta bagaimana upaya atau teknik yang digunakan oleh guru PAI dalam proses membentuk karakter religius siswa dan kendala-kendala yang dialami oleh guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa. Selain itu, observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui fasilitas yang ada di MTs khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati sebagai penunjang dalam upaya pembentukan karakter religius siswa.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 204

<sup>11</sup> I made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta, Quadrant, 2020), 150-153

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 313

<sup>13</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citra pustaka Media, 2006), 103

pertanyaan itu.<sup>14</sup> Wawancara juga digunakan sebagai metode pengambilan data untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan).

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui hal-hal dari subyek yang diteliti secara lebih mendalam berkaitan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius siswa yang ada di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati.

Dalam pelaksanaan teknik wawancara, penulis harus menciptakan komunikasi yang baik bersama informan supaya dapat memperoleh banyak informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang diterapkan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.<sup>15</sup> Wawancara semi terstruktur diperlukan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui secara pasti tentang data yang akan diperoleh dan narasumber menjawab pertanyaan dengan bebas atau pertanyaannya tidak hanya yang diajukan saja tetapi bisa melebar jawabannya.

Untuk memperoleh data lebih mendalam penulis melakukan wawancara dengan berbagai pihak diantaranya yaitu, kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, waka kesiswaan, dan beberapa siswa yang ada di MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang lalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, dan karya seseorang. Penggunaan metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi.<sup>16</sup> Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu penulis dalam

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2008), 186

<sup>15</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu Grup, 2020), 140

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 329

memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data linear dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>17</sup>

Sehingga metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data mengenai gambaran umum MTs Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati yang meliputi sejarah, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa di MTs Khoiriyah Guwo. Selain data tersebut penulis juga mengambil dokumentasi foto berupa sarana prasarana, foto kegiatan dalam upaya pembentukan karakter religius siswa, serta transkrip wawancara. Untuk memudahkan dalam pendokumentasian, penulis dibantu dengan alat pendukung seperti *handphone* dan buku catatan demi tercapainya data yang diinginkan.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dilakukan ketika data sudah terkumpul semua dengan tujuan agar mendapatkan data yang objektif dan valid. Hal ini menggunakan uji keabsahan data yaitu berupa uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data sendiri merupakan salah satu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan penulis dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>18</sup> Triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

##### **1. Triangulasi Teknik**

Penulis menerapkan triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang

---

<sup>17</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 141

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372

sama dengan teknik yang berbeda.<sup>19</sup> Misalnya data tentang upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa diperoleh melalui wawancara lalu kebenarannya dicek langsung dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila dengan menggunakan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## 2. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Penulis menggunakan triangulasi waktu untuk mengumpulkan data, dan menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data berdasarkan waktu luang responden seperti di pagi hari ketika pikiran masih segar dan semangat di pagi hari masih terkumpul untuk memberikan data yang valid dan kredibel. Untuk itu guna menguji kredibilitas data, penulis dapat menguji data melalui teknik wawancara dan observasi pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan sesuatu yang mendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh oleh penulis. Contohnya, data hasil wawancara juga didukung oleh adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto dengan narasumber. Adanya alat bantu perekam data penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah didapatkan oleh penulis.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi yaitu dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data mudah untuk dipahami.<sup>20</sup>

Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu atau dalam kata lain peneliti menyederhanakan data yang ditemukan di lapangan. Karena makin lama penulis di lapangan, maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 335

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 336

Dalam mereduksi data penulis memfokuskan pada upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa, bentuk-bentuk karakter religius siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter religius siswa.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut selain itu data juga akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data tentang upaya-upaya dan beberapa program kegiatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam upaya membentuk karakter religius pada diri siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh para guru terkhusus bagi guru pendidikan agama Islam dalam upaya membentuk karakter religius pada diri siswa.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap penarikan kesimpulan, merupakan tahap terpenting dan tahap terakhir dalam kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Sehingga kesimpulan yang dibuat harus benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan data mengarah pada apa saja upaya-upaya yang ditempuh oleh guru PAI dalam menumbuhkan dan membentuk karakter religius pada diri siswa

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 338-345